

► BUYBACK SAHAM

PTBA & JSMR Andalkan Free Cash

JAKARTA—Produsen batu bara pelat merah PT Bukit Asam Tbk (PTBA) siap merealisasikan rencana pembelian kembali (*buyback*) saham tahun ini di tengah tingginya tekanan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Herdiyati
herdiyati@bisnis.co.id

Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Joko Pramono menuturkan perseroan memiliki dana cadangan yang dinilai cukup likuid sebesar Rp3,3 triliun, untuk segera merealisasikan aksi korporasi tersebut tahun ini.

"Namun, waktu pelaksanaan *buyback* dan besaran dana dari *free cash* itu masih terus dikaji, juga berkaitan dengan kondisi naik-turunnya pasar," ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (6/9).

Menurutnya, besaran dana yang akan dialokasikan untuk *buyback* saham itu akan disesuaikan

kan dengan arus kas (*cash flow*) kebutuhan operasional dan jadwal investasi sejumlah proyek yang sedang dikembangkan perseroan.

Dia menegaskan dana yang akan dialokasikan nanti dipastikan tidak mengganggu proyek-proyek Bukit Asam.

Perusahaan yang berbasis di Tanjung Enim, Sumatra Selatan itu telah merealisasikan *buyback* sebesar 5% saham. "Dalam RUPS [rapat umum pemegang saham] lalu, disetujui untuk *buyback* 5%. Semuanya telah kami realisasikan," ungkapnya.

Selain Bukit Asam, perusahaan pelat merah yang juga siap

melakukan *buyback* saham dalam waktu dekat ini adalah operator jalan tol PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR).

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan dana cadangan perseroan dinilai siap untuk merealisasikan rencana tersebut.

Namun, dia belum bisa mengungkapkan secara rinci mengenai waktu dan besaran dana yang akan dianggarkan dalam rencana tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan per Juni 2013, dana cadangan operator jalan tol terbesar nasional itu mencapai Rp3,9 triliun.

"Kami memang ada rencana untuk *buyback*. Sedang dievaluasi, kondisi pasar juga sedang fluktuatif," ujarnya.

Kontraktor pelat merah lainnya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) yang telah menganggarkan dana Rp120 miliar.

Selain itu, produsen semen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) telah menganggarkan dana lebih dari Rp500 miliar da-

lam rencana tersebut. Langkah itu diikuti juga oleh produsen semen lainnya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) yang menyiapkan anggaran Rp100 miliar.

Bahkan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) telah menganggarkan Rp10 triliun dalam rencana tersebut.

MNC BATASI HARGA

Sementara itu, PT Media Nusantara Citra Tbk akan melaksanakan pembelian kembali saham dengan harga maksimal Rp3.500 per saham sampai 28 November 2013.

General Manager Finance MNC Arief Mulyadi menyampaikan pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 3 bulan.

"Perseroan akan membatasi *buyback* pada harga maksimal Rp3.500 per saham dengan jangka waktu 28 Agustus 29 November 2013," ujarnya dalam informasi yang dirilis perseroan,

► Bukit Asam masih mengkaji besaran dana untuk *buyback* saham dari dana cadangan.

► Jasa Marga juga memiliki dana cadangan Rp3,9 triliun, yang bisa dipakai *buyback*.

Jumat(6/9).

Tak hanya MNCN, induk usahanya PT Global Mediacom Tbk juga tengah melakukan aksi *buyback* maksimal 20% dari total modal disetor dengan jangka waktu 3 bulan, yakni sejak 30 Agustus 2013 sampai 30 November 2013.

"Harga *buyback* saham Global Mediacom maksimal Rp2.300 per saham," ungkap Direktur Global Mediacom David Fernando Audy.

Namun, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI). Justru belum berencana melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. (Lavinda)